

PEDOMAN TEKNIS KEGIATAN ONE WEEK ONE BOOK MELALUI GERSADI

1. Latar Belakang

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta mampu berkolaborasi. Kemampuan-kemampuan tersebut tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan literasi dan pemanfaatan teknologi digital secara bermakna. Literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan memahami, menafsirkan, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan Sekolah, diketahui bahwa kemampuan literasi siswa SD Negeri 1 Jatisari masih perlu ditingkatkan. Rendahnya minat baca dan terbatasnya wadah untuk mengekspresikan hasil bacaan menjadi salah satu tantangan yang dihadapi guru dan sekolah. Banyak siswa belum terbiasa membaca secara rutin dan mendalam, sehingga kemampuan memahami isi bacaan dan menuliskan kembali hasil pemahamannya masih tergolong rendah. Di sisi lain, ketersediaan sumber bacaan dan fasilitas digital di sekolah sebenarnya cukup memadai, seperti adanya 14 unit laptop dan 1 unit komputer, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan literasi digital.

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Siswa di era digital perlu dibekali kemampuan untuk mengakses, menyeleksi, dan memproduksi informasi menggunakan perangkat digital. Berdasarkan pengamatan guru, banyak siswa menunjukkan rasa ingin tahu tinggi terhadap teknologi, namun belum memiliki keterampilan dasar dalam penggunaannya. Padahal, kemampuan literasi digital kini menjadi salah satu kompetensi penting untuk menghadapi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) maupun tantangan global ke depan.

Berangkat dari kondisi tersebut, SD Negeri 1 Jatisari mengembangkan sebuah inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan literasi konvensional dengan literasi digital, yaitu program 'One Week One Book One Post melalui GERSADI (Gerakan Sabtu Digital)'. Program ini dirancang untuk menumbuhkan budaya membaca sekaligus melatih siswa agar mampu menulis, mendesain, dan mempublikasikan hasil bacaan mereka secara kreatif baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Konsep 'One Week One Book One Post' menuntut siswa untuk membaca satu buku setiap minggu — baik buku fiksi maupun nonfiksi — kemudian membuat ulasan, ringkasan, atau karya kreatif berdasarkan bacaan tersebut. Hasil karya ini dipajang di mading sekolah atau dipublikasikan melalui media digital sekolah. Sedangkan GERSADI (Gerakan Sabtu

Digital) merupakan wadah pelatihan berbasis TIK yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, di mana siswa belajar membuat desain digital menggunakan aplikasi sederhana seperti Canva, menulis konten digital, dan mengelola hasil karya mereka secara mandiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya terbiasa membaca dan menulis, tetapi juga mampu mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan literasi digital. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu strategi sekolah dalam menciptakan ekosistem belajar yang literat, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Dengan adanya pedoman teknis ini, diharapkan seluruh pihak — guru, peserta didik, dan pemangku kepentingan sekolah — memiliki acuan yang jelas dalam melaksanakan kegiatan inovatif ini secara terarah, berkesinambungan, dan berdampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Jatisari.

2. Tujuan

1. Menumbuhkan minat baca peserta didik.
2. Meningkatkan kemampuan literasi dan literasi digital.
3. Mendorong kreativitas siswa dalam menulis dan mendesain karya digital.
4. Melatih keterampilan menggunakan teknologi informasi.
5. Mempersiapkan siswa menghadapi asesmen berbasis komputer (ANBK).

3. Sasaran Kegiatan

Peserta didik kelas V SD Negeri 1 Jatisari, khususnya yang akan mengikuti kegiatan ANBK.

4. Waktu Pelaksanaan

Uji Coba Inovasi: 1 Agustus – 30 September 2024

Penerapan Inovasi: 1 Oktober – 30 November 2024 (berlanjut menjadi kegiatan rutin sekolah)

5. Bentuk dan Mekanisme Kegiatan

Kegiatan terdiri atas dua bagian utama:

- a. One Week One Book One Post
- Setiap minggu, peserta didik membaca satu buku (fiksi/nonfiksi) sesuai minat.
- Peserta menulis ulasan, membuat ringkasan, atau mengekspresikan isi bacaan dalam bentuk karya (gambar, puisi, jurnal membaca, atau artikel pendek).
- Karya dipajang di mading sekolah atau diunggah pada platform digital sekolah.

- b. GERSADI (Gerakan Sabtu Digital)
- Dilaksanakan setiap hari Sabtu.
- Siswa belajar membuat karya digital menggunakan aplikasi sederhana seperti Canva.
- Guru membimbing penggunaan laptop/komputer agar siswa mampu berkreasi dengan media digital.

6. Penanggung Jawab dan Pelaksana

Penanggung Jawab Utama: Kepala SD Negeri 1 Jatisari

Koordinator Kegiatan: Guru Kelas V

Pelaksana Teknis: Tim Literasi Sekolah dan Tim IT

Peserta: Seluruh siswa kelas V

7. Sumber Daya dan Sarana

Perangkat: 14 unit laptop, 1 PC, LCD proyektor.

Buku bacaan: Buku fiksi dan nonfiksi dari dana BOS Kinerja 2023.

Anggaran: BOS Reguler dan BOS Kinerja Sekolah.

8. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai:

- Keaktifan dan konsistensi siswa dalam membaca dan menulis.
- Kualitas karya literasi dan produk digital yang dihasilkan.
- Peningkatan kemampuan literasi dan literasi digital.

Hasil evaluasi dilaporkan kepada kepala sekolah dan digunakan sebagai dasar pengembangan kegiatan literasi berkelanjutan.

9. Hasil yang Diharapkan

- Terbentuk budaya literasi kuat di lingkungan sekolah.
- Meningkatnya kemampuan literasi digital peserta didik.
- Siswa mampu mengekspresikan hasil bacaan secara kreatif dalam bentuk tulisan dan desain digital.
- Sekolah memiliki model kegiatan literasi digital yang berkelanjutan.

10. Akses Pedoman Umum (Pedum) Online

Pedoman umum kegiatan ini dapat diakses secara daring melalui tautan berikut:

<https://sdn1jatisari.sch.id/>